

JUMAT, 29 APRIL 2005

## Dua perupa pameran karya bertema metafor

DUA objek yang dipadukan dalam satu media bisa menciptakan objek baru. Itu yang terjadi dalam pameran lukisan *Metafora Metamorfosa* di Edwin's Gallery mulai 27 April-8 Mei 2005.

Pameran menampilkan puluhan karya lukis dan instalasi bergaya metafora. Dua seniman yang terlibat dalam pameran ini, masing-masing

Ayu Arista Murti dan Indra Widiyanto, mencoba menampilkan karya yang jukstaposisi. Artinya, sepintas karya-karya mereka itu terlihat memiliki kesamaan, namun ada perbedaan yang mendasari.

Ayu sendiri cenderung menampilkan karya-karya yang berangkat dari kebosanan dalam diri terhadap sesuatu. Fenomena ini terlihat dari

karyanya yang berjudul *Musim Semi Biru* (instalasi) atau *Black Cofee* (lukisan). Di dalam kedua lukisan tersebut Ayu mencoba menampilkan objek yang telah banyak dikonsumsi massa, namun performanya menunjukkan sebuah protes.

"Terus terang saya merasa jenuh dengan apa yang terjadi dalam kebiasaan masya-

rakat yang cenderung selalu mengikuti tren. Berangkat dari kejenuhan atau kebosanan itulah, saya mencoba menampilkan semacam sindiran," kata Ayu kepada *Terbit*, Kamis (28/4).

Berbeda dengan Ayu, Indra Widiyanto cenderung memainkan eksperimen. Indra menampilkan sosok dirinya berupa foto ke dalam karya lu-

kisnya.

"Foto-foto itu hanya untuk mempermudah saya dalam menampilkan sosok seseorang. Sebab saya sangat mengenal sosok saya sendiri," ujar Indra, yang berpenampilan gondrong.

Kurator Farah Wardani menilai kedua perupa memiliki gaya, teknik dan pendekatan visual yang berbeda. (saa)